



UNTAR
Universitas Tarumanagara

62th
Untar Bersinergi
Untar Bereputasi

LPPM UNTAR
Lembaga Penelitian dan
Pengabdian kepada Masyarakat



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



HARI DAN TANGGAL:

KAMIS
02
DESEMBER
2021

**“ NILAI BUDAYA INDIGENOUS
SEBAGAI PENDUKUNG
SUSTAINABLE DEVELOPMENT
DI ERA INDUSTRI 4.0 ”**

Seri Seminar Nasional Ke-III Universitas Tarumanagara Tahun 2021
(Serina III Untar 2021)

SERTIFIKAT

diberikan kepada:

miharnit@fe.untar.ac.id

sebagai:

Peserta

Ketua LPPM
Universitas Tarumanagara



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., Ph.D.

Ketua Panitia
Serina III Untar 2021



Henny, S.E., M.Si., Ak., CA.



Untar Jakarta



Untar.ac.id

UNTAR untuk INDONESIA



UNTAR
Universitas Tarumanagara

62th
Untar Bersinergi
Untar Bereputasi

LPPM UNTAR
Lembaga Penelitian dan
Pengabdian kepada Masyarakat



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



HARI DAN TANGGAL:

KAMIS
02
DESEMBER
2021

**“ NILAI BUDAYA INDIGENOUS
SEBAGAI PENDUKUNG
SUSTAINABLE DEVELOPMENT
DI ERA INDUSTRI 4.0 ”**

Seri Seminar Nasional Ke-III Universitas Tarumanagara Tahun 2021
(Serina III Untar 2021)

SERTIFIKAT

Nomor: 081A/S-Pem/SERINA-UNTAR/XII/2021

diberikan kepada:

**Dr. Miharni Tjokrosaputro, S.E.,
M.M.**
sebagai:

Pemakalah

dengan judul makalah:

Pembekalan tentang Tips Memilih Jurusan yang Sesuai Bagi
Siswa SMA Lamaholot, Jakarta Barat.

Ketua LPPM
Universitas Tarumanagara



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., Ph.D.

Ketua Panitia
Serina III Untar 2021



Henny, S.E., M.Si., Ak., CA.



Untar Jakarta



Untar.ac.id

UNTAR untuk INDONESIA

PEMBEKALAN TENTANG TIPS MEMILIH JURUSAN YANG SESUAI BAGI SISWA SMA LAMAHOT, JAKARTA BARAT

Miharni Tjokrosaputro¹

¹Program Studi Manajemen, Universitas Tarumanagara, Jakarta
Surel: miharnit@fe.untar.ac.id

ABSTRACT

In general, high school graduates aspire to continue their education at the university level. Many high school students, on the other hand, are undecided about which college major is best for them. As a result, the goal of this community service program is to assist Lamaholot High School students in selecting the appropriate major for furthering their education in college so that they can have a brighter future. The strategy employed in this activity is a means of counseling students from Lamaholot High School in the Kembangan neighborhood of West Jakarta on major selection. Google Meets will carry out the deployment of this operation in 1 November 2021. This community service activity begins with a briefing and motivational counseling to improve Lamaholot High School students' interest in studying, the ins and outs of college life, and the division of majors in the faculty of economics and business, followed by a question and answer session. The output of this program is proceeding.

Keywords: Briefing, College, Motivation, Interests, University.

ABSTRAK

Melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi adalah cita-cita lulusan SMA pada umumnya. Walaupun demikian, banyak siswa SMA yang merasa gamang dalam menentukan jurusan kuliah yang paling tepat untuk mereka. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan bertujuan untuk membantu siswa-siswi SMA Lamaholot dalam memilih jurusan yang tepat di perguruan tinggi yang sesuai dengan minat, kemampuan dan kepribadian siswa. Metode yang dipakai dalam kegiatan PKM ini berupa penyuluhan, dengan materi pemilihan jurusan bagi anak SMA Lamaholot di daerah Kembangan, Jakarta Barat. Kegiatan ini akan dilakukan melalui Google Meets pada bulan November 2021. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan penyuluhan bagi siswa SMA Lamaholot seputar hal-hal yang penting diperhatikan di perguruan tinggi, dan pembagian jurusan di fakultas ekonomi dan bisnis serta fakultas-fakultas yang lain, kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab. Luaran dari kegiatan ini berupa prosiding.

Kata Kunci: Pembekalan, Perguruan Tinggi, Motivasi, Minat, Universitas

1. PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Tingkat pendidikan berperan penting untuk meningkatkan peluang seseorang memperoleh pekerjaan yang lebih baik. Pendidikan tinggi memiliki peran penting untuk bersaing melalui penciptaan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan seseorang dalam memperoleh pekerjaan (Sadeghzadeh et al., 2015).

Selain itu, universitas juga membuat strategi pemasaran guna memenangkan persaingan dalam hal perolehan mahasiswa (Arifin et al., 2020). Walaupun demikian, Al-Ali Mustafa et al., (2018) berpendapat bahwa terdapat tiga faktor penting ketika memilih perguruan tinggi, yaitu kualitas pendidikan, nilai-nilai budaya, dan biaya pendidikan. Selain itu, perlu diperhatikan faktor demografi siswa yang berbeda.

Pendidikan di perguruan tinggi adalah bagian dari sistem pendidikan nasional yang memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa serta membantu kemajuan ilmu pengetahuan. Selain itu, pendidikan tinggi juga memperhatikan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan pemberdayaan bangsa berkelanjutan Indonesia. Oleh karenanya, pemilihan program studi bagi mahasiswa memerlukan beberapa pertimbangan sebelum mengambil keputusan dalam menentukan tempat studi nantinya (Armeilia et al., 2019). Saat ini, pendidikan pada tingkat strata 1 diperlukan dalam memperoleh peluang pekerjaan yang lebih baik. Penelitian dari Crawford et al., (2016) memperlihatkan bahwa pendidikan tinggi

dapat memberi kontribusi terhadap mobilitas sosial melalui praktek yang dilakukan, dengan mempertimbangkan perbedaan latar belakang keluarga dan prestasi universitas, serta pekerjaan dan penghasilan setelah lulus.

Selain itu, masyarakat menuntut keberagaman dan kompleksitas akan pilihan pada pendidikan tinggi di Indonesia. Kondisi ini membuat perguruan tinggi selalu berusaha melakukan terobosan dengan penyediaan berbagai jurusan, program studi dan jenjang untuk menjawab kebutuhan masyarakat tersebut. Di sisi lain, dengan munculnya berbagai jurusan dan program studi baru di perguruan tinggi membuat siswa SMA menjadi gamang dalam memilih jurusan yang paling tepat buat dirinya. Untuk itu, para siswa SMA membutuhkan tuntunan dan arahan dari perguruan tinggi untuk mengetahui apakah jurusan yang diminati selama ini memang sesuai dengan minat dan jenis pekerjaan yang diinginkan.

Dalam memilih jurusan di perguruan tinggi, Maerani et al., (2021) berpendapat bahwa terdapat tujuh faktor yang dapat berpengaruh pada minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi, yakni (1) Potensi diri siswa, (2) Motivasi pribadi, (3) Harapan tentang masa depan, (4) Kesempatan/peluang yang diharapkan, (5) Lingkungan sosial, (6) Situasi dan kondisi siswa, (7) Institusional. Sedangkan hasil penelitian Masriah et al., (2018) diketahui bahwa persepsi mahasiswa atas jurusan yang mereka pilih, konsep diri mahasiswa, serta kesesuaian dalam minat saat memilih jurusan memiliki hubungan yang signifikan dan positif. Hal ini memperlihatkan bahwa siswa perlu mendapat pengarahan yang tepat sebelum memilih jurusan / program studi pada perguruan tinggi, agar siswa dapat memilih jurusan yang lebih sesuai dengan minat, persepsi atas jurusan dan konsep diri siswa.

Mitra dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah SMA Lamaholot, Kembangan, Jakarta Barat. SMA Lamaholot adalah sekolah swasta yang berdiri berdasarkan SK Pendirian Sekolah no. SP.577/10I/1A/586, Tanggal 15 April 1986. Berdasarkan pembicaraan dengan kepala sekolah (bp. Darlen), para siswa membutuhkan penjelasan dari pihak yang berkompeten untuk membantu memilih jurusan yang tepat. Oleh karenanya, beliau berharap tim PKM dari Untar dapat membantu siswa – siswi di SMA Lamaholot untuk menentukan jurusan yang tepat di perguruan tinggi.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka pengabdian kepada masyarakat yang diusulkan adalah pemberian pembekalan tentang dunia perguruan tinggi dan tips pemilihan jurusan di Perguruan Tinggi untuk anak SMA Lamaholot di daerah Kembangan, Jakbar.

Permasalahan yang dialami Mitra

Dua masalah pokok yang dialami oleh mitra PKM, dalam hal ini SMA Lamaholot. Masalah pertama adalah tips memilih jurusan di Perguruan Tinggi yang sesuai bagi para siswa SMA Lamaholot yang akan melanjutkan ke universitas / perguruan tinggi. Diharapkan dengan penjelasan dari tim PKM Universitas Tarumanagara akan membantu para siswa untuk mendapatkan kejelasan tentang jurusan di Perguruan Tinggi yang akan diambil dengan memberi arahan pada siswa SMA tersebut untuk memilih jurusan yang paling sesuai. Dalam hal ini dimaksudkan sesuai dengan minat dan harapan mereka akan pekerjaan yang diinginkan. Pemberian penyuluhan ini perlu dilakukan karena banyak diantara para siswa tersebut yang belum memiliki gambaran yang tepat tentang perguruan tinggi. Selain itu, mereka belum mengetahui tentang apa yang dipelajari pada tiap-tiap jurusan / program studi yang ditawarkan oleh perguruan tinggi. Secara khusus, kami akan memperkenalkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) secara lebih detil, mengingat fakultas ekonomi dan bisnis adalah fakultas yang secara umum lulusannya banyak dibutuhkan dunia kerja.

Permasalahan yang kedua adalah memperkenalkan dunia perguruan tinggi kepada para siswa. Berdasarkan pembicaraan dengan pihak sekolah, para siswa tidak memiliki gambaran sama sekali tentang dunia perguruan tinggi. Dengan adanya tim PKM dari Universitas Tarumanagara,

diharapkan para siswa mengetahui perbedaan antara dunia kuliah dan sekolah. Selain itu, mereka memahami tentang perbedaan sistem penilaian, sistem ujian, dan lain sebagainya.

Solusi Permasalahan

Berdasarkan analisis situasi yang telah dilakukan, maka solusi pada kegiatan PKM ini adalah memberikan pembekalan berupa pemberian tips untuk memilih jurusan bagi siswa-siswa SMA Lamaholot untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi.

Pembekalan berupa tips memilih jurusan yang tepat untuk anak SMA Lamaholot di Kecamatan Kembangan, Jakbar disampaikan oleh tim PKM FEB. Acara ini disertai dengan tanya jawab dengan siswa-siswa yang menjadi peserta. Berbagai topik tentang perguruan tinggi telah disampaikan agar siswa-siswa memperoleh gambaran tentang perguruan tinggi secara umum. Selain itu, anak-anak SMA tersebut akan diberi penjelasan tentang berbagai jurusan / program studi di perguruan tinggi sesuai peminatan mereka.

Dengan memberikan pembekalan berupa tips dalam memilih jurusan di Perguruan Tinggi kepada siswa Lamaholot kelas XI dan XII, diharapkan para siswa menjadi lebih mantap dalam memilih jurusan / program studi yang sesuai dengan minat pribadi, persepsi atas jurusan dan konsep diri siswa, sesuai dengan pekerjaan yang diimpikan para siswa.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Metode dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini yaitu metode penyuluhan pembekalan berupa tips untuk memilih jurusan di perguruan tinggi bagi anak SMA Lamaholot di daerah Kembangan, Jakarta Barat. Metode ini diharapkan dapat memberi gambaran kepada anak SMA tersebut tentang perguruan tinggi beserta serba serbi berbagai hal yang perlu diperhatikan di perguruan tinggi. Selain itu, anak-anak SMA tersebut dapat mengetahui perbedaan berbagai jurusan / program studi di universitas, agar dapat memilih sesuai peminatan mereka, terutama tentang program studi pada fakultas ekonomi dan bisnis.

Materi yang akan diberikan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat terdiri dari pengenalan tentang seluk beluk kehidupan mahasiswa di perguruan tinggi, dan pemilihan jurusan yang tepat bagi siswa SMA SMA Lamaholot, terutama pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Kegiatan yang diusulkan dilaksanakan melalui Google Meets pada tanggal 1 November 2021, dengan diikuti oleh kelas XI dan XII selama satu hari. Acara dimulai dengan pembukaan, pembagian materi, penjelasan isi materi, dan tanya jawab.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini didukung penuh oleh Universitas Tarumanagara melalui dukungan dana yang diberikan kepada tim pengusul PKM. Pengusul adalah terdiri satu dosen yang telah memperoleh sertifikasi dosen.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM telah dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 1 November 2021, dengan menggunakan aplikasi Google Meets. Total peserta dalam acara tersebut adalah 35 siswa SMA Lamaholot kelas 11 dan 12. Tahapan kegiatan Pembekalan tentang Tips Jitu memilih jurusan di Perguruan Tinggi Bagi Siswa SMA Lamaholot ini terbagi menjadi 3 tahap, yakni yang pertama adalah tahap persiapan, diikuti tahap pelaksanaan, dan diakhiri dengan tahap pelaporan.

Tahap persiapan dimulai pada bulan September 2021, dimana tim penulis mempersiapkan kegiatan PKM dengan membuat proposal dan melakukan identifikasi masalah pada mitra PKM. Untuk itu, penulis menghubungi kepala Sekolah SMA Lamaholot (Bp. Darlen Manurung M.Kom.) dan melakukan wawancara untuk menemukan kebutuhan mitra.

Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan, serta proses identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan masalah dalam proposal PKM. Selanjutnya proposal kegiatan tersebut disampaikan

kepada pihak mitra dengan judul kegiatan “Tips Jitu dalam memilih Jurusan yang sesuai di Perguruan Tinggi Bagi Siswa SMA Lamaholot”.

Pelaksanaan PKM diadakan pada tanggal 1 November 2021 pada pukul 09.00 – 11.00 melalui aplikasi *Google Meets*. Peserta yang hadir sebanyak 32 orang, termasuk 2 orang guru dan 1 orang Kepala Sekolah.

Adapun susunan acara pada saat berlangsungnya kegiatan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. *Rundown* Acara Kegiatan Penyuluhan bagi siswa SMA Lamaholot

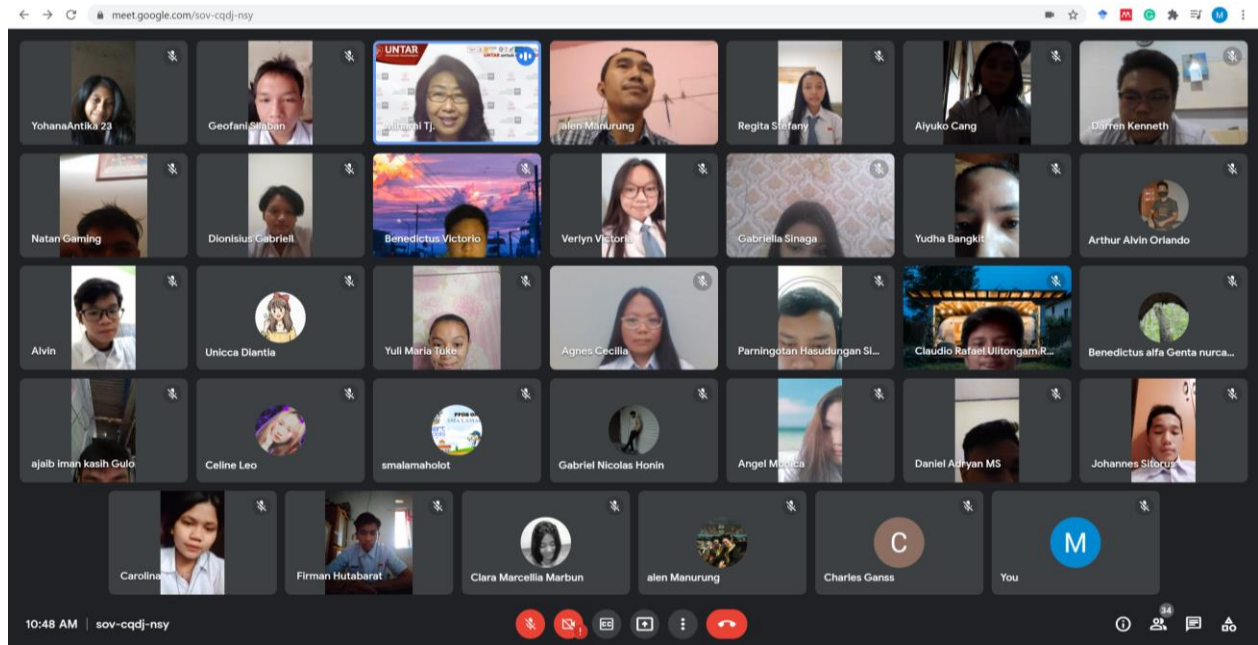
Waktu	Materi
09.00 – 09.10	- Pembukaan dan Doa oleh Bp. Darlen Manurung (Kepsek SMA Lamaholot)
09.10 – 09.15	- Perkenalan dari tim PKM FEB Untar
09.15 - 10.15	- Penyampaian Materi
10.15 – 10.40	- Tanya Jawab

Acara berjalan lancar, dan siswa-siswi SMA Lamaholot menanggapi dengan antusias dengan beberapa pertanyaan seputar dunia kuliah. Dibawah ini diperlihatkan hasil kuesioner dari google form yang dibagikan pada peserta kegiatan PKM.

Tabel 2. Hasil Kuesioner atas Kegiatan PKM Tips memilih Jurusan di Perguruan Tinggi bagi anak SMA Lamaholot

Pertanyaan	Jawaban terbanyak	Prosentase
1 Kelas	11	74,2%
2 Penyampaian materi:	Sangat baik	71%
3 Materi Seminar:	Sangat berguna	77,4%
4 Apakah anda sudah jelas tentang perbedaan dunia sekolah dan kuliah?	Sangat jelas	58,1%
5 Apakah anda sudah mengerti tentang perbedaan antara berbagai jurusan di Universitas?	Jelas	45,2%
6 Apakah anda sudah jelas tentang cara memilih jurusan di Universitas?	Sangat jelas	48,4%
7 Apakah anda tertarik untuk melanjutkan studi ke Universitas Tarumanagara, Jakarta?	Tidak	45,2%

Adapun foto *screenshot* atas kegiatan melalui Google Meets dapat dilihat dibawah ini.



Gambar 1. Foto screenshot kegiatan PKM

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan PKM berupa pembekalan tips jitu untuk memilih jurusan pada Perguruan Tinggi bagi siswa SMA Lamaholot perlu dilakukan agar siswa SMA Lamaholot dapat mengetahui dengan lebih baik tentang hal-hal yang perlu diperhatikan dalam memilih jurusan di Perguruan Tinggi dan mendapatkan gambaran tentang dunia kuliah dengan lebih jelas.

Saran sebagai bahan perbaikan diantaranya adalah singkatnya waktu kegiatan dan dilakukan secara online. Hal ini membuat siswa tidak dapat berinteraksi secara langsung. Selain itu, pelaksanaan kegiatan PKM sebaiknya dilaksanakan di awal kenaikan kelas, sehingga siswa memiliki waktu lebih banyak dalam memilih jurusan yang sesuai.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Pelaksana PKM mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Tarumanagara yang telah memberikan mendanai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Selain itu, terimakasih kepada kepala sekolah, guru, KTU dan siswa SMA Lamaholot yang terlibat dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat sehingga kegiatan ini dapat berjalan.

REFERENSI

- Al-Ali Mustafa, S., Sellami, A. L., Elmaghraby, E. A. A., & Al-Qassass, H. B. (2018). Determinants Of College And University Choice For High-School Students In Qatar. *International Journal Of Higher Education*, 7(3), 1–15. <https://doi.org/10.5430/Ijhe.V7n3p1>
- Arifin, Z. A. L. S., Sumarwan, U., & Najib, M. (2020). The Influence Of Marketing Mix On Brand Image, Motivation And Students Decision To Choose Graduate Studies Of Ipb University. *Journal Of Consumer Sciences*, 5(2), 139–156. <https://doi.org/10.29244/Jcs.5.2.139-156>
- Armeilia, D., Simanjuntak, M., & Amanah, S. (2019). Determination Of Student Decision Factors In Choosing Study Programs In The Faculty Of Public Health At Andalas University, Indonesia. *Russian Journal Of Agricultural And Socio-Economic Sciences*, 91(7), 46–57. <https://doi.org/10.18551/Rjoas.2019-07.06>

- Crawford, C., Gregg, P., Macmillan, L., Vignoles, A., & Wyness, G. (2016). Higher Education, Career Opportunities, And Intergenerational Inequality. *Oxford Review Of Economic Policy*, 32(4), 553–575. <https://doi.org/10.1093/Oxrep/Grw030>
- Maerani, I., Budi, A.. (2021). Meningkatkan Motivasi Dan Minat Diri Siswa Sma Terhadap Dunia Perkuliahan Melalui Webinar Kkn. *Jurnal.Unissula.Ac.Id*, 3(1). <https://doi.org/10.30659/Ijocs.3.1.85-96>
- Masriah, Z., Malay, M. N., & Fitriani, A. (2018). Persepsi Mahasiswa Terhadap Jurusan Di Perguruan Tinggi Dan Konsep Diri Dengan Kesesuaian Minat Memilih Jurusan. *Anfusina: Journal Of Psychology*, 1(1), 61–76. <https://doi.org/10.24042/Ajp.V1i1.3639>
- Sadeghzadeh, A., Haghshenas, M., & Shahbazi, R. (2015). Sadeghzadeh, A., Nassiriyar, M., Haghshenas, M., & Shahbazi, R. (2015). Higher Education Job Satisfaction And Relevance To Workforce [J]. *Journal Of Education*, 2.